Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan berbasis *Web* (Studi Kasus: Dsugy *Wedding* Cirebon)

Hesti Astuti[a], Lusyiana Supriadi[b], Supriyatin Pratiwi[c]

[a, b, c,] Sistem Informasi, STMIK WIT

Abstract

Information technology is currently experiencing very rapid development and is needed in all fields, especially in business with increasingly fierce competition. Dsugy Wedding Cirebon is one of the businesses that provide services for weddings. The current system is still done manually and consumers come directly to the gallery. To realize customer satisfaction, companies must have a good ordering information system. In designing this information system, it is done with the waterfall method to facilitate the system design and analysis. The results achieved in the design of ordering information systems at Dsugy Wedding Cirebon make it easier to process data and booking transactions to be more effective and efficient so as to increase the turnover of reservations at Dsugy Wedding Cirebon.

***Keywords** : Information systems, reservations, waterfalls*

Abstrak

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dibutuhkan dalam segala bidang, terutama di bidang bisnis dengan persaingan yang semakin ketat. *Dsugy Wedding* Cirebon merupakan salah satu usaha yang menyediakan jasa untuk acara pernikahan. Adapun sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dan konsumen datang langsung ke galeri. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sistem informasi pemesanan yang baik. Dalam perancangan sistem informasi ini dilakukan dengan metode waterfall untuk memudahkan dalam perancangan dan analisis sistem. Hasil yang dicapai pada perancangan sistem informasi pemesanan pada Dsugy Wedding Cirebon ini lebih memudahkan dalam pengolahan data dan transaksi pemesanan agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan omzet pemesanan pada Dsugy Wedding Cirebon.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pemesanan, *Waterfall*

1. Pendahuluan

Teknologi informasi di masa sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dibutuhkan dalam segala bidang. Terutama di bidang bisnis dengan persaingan yang semakin ketat sehingga sangat diperlukannya kecepatan dan ketepatan suatu informasi. Pengguna media internet mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya menyajikan informasi. Dengan media internet, informasi dapat dengan cepat dan mudah diperoleh maupun disebarluaskan.

Pemesanan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik (Edwin dan Chris, 1999).

Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi antar bangsa, suku, agama, budaya, maupun kelas sosial. Dengan beragamnya adat dan tata cara pernikahan maka menyusun konsep pernikahan di Indonesia memiliki ciri khas yang didasari oleh adat istiadat budaya tertentu yang memiliki proses berbeda dengan keunikan tersendiri, yaitu dari segi pakaian, riasan, dekorasi, hingga proses-proses acara adat sebelum akad nikah dilaksanakan.

Dsugy *Wedding* Cirebon adalah salah satu usaha yang menyediakan jasa untuk acara pernikahan seperti riasan (*make up*) pengantin, *make up graduation*, *make up artist*, busana pengantin, busana *graduation*, serta dekorasi pelaminan pengantin.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis web pada Dsugy *Wedding* Cirebon sehingga *customer* dapat dengan mudah melihat dan melakukan pemesanan paket pernikahan yang diinginkan tanpa perlu datang ke galeri. Dengan sistem berbasis web pula customer dapat melihat harga, dan model paket pernikahan tersebut dan memudahkan customer melakukan transaksi.

2. Kerangka Teori

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu data juga memegang peranan yang penting dalam sistem informasi. Data yang dimasukan adalah sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya (Kristanto, 2018).

Sistem informasi merupakan penggabungan dari sistem dan informasi, dengan demikian dapat didefinisikan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi para pengguna (Taufiq, 2013).

2.2 Pengertian Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik (Edwin dan Chris, 1999).

Pemesanan atau pembelian adalah suatu proses pembelian dimana barang yang akan dibeli harus dipesan terlebih

hesti.wit@gmail.com

dahulu sebelum sampai ke kita (Rahnita Nuhzula, Vol 2 : 2018).

2.3 Pengertian *Wedding Organizer*

Pernikahan adalah momen paling penting bagi pasangan pengantin. Peristiwa yang diharapkan terjadi sekali seumur hidup ini tentu memerlukan persiapan yang sangat matang. Masyarakat jaman sekarang memiliki tingkat kesibukan yang cukup tinggi sehingga untuk memastikan harga dan mempersiapkan pesta pernikahan agar berjalan dengan baik tentunya sangat menguras pikiran dan waktu.

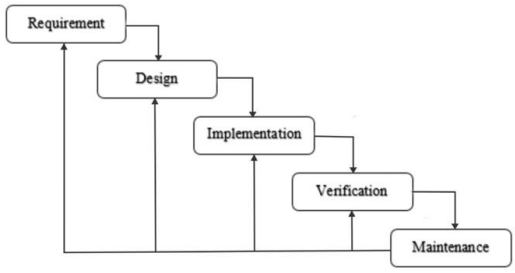
Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berbagai strategi yang dilakukan oleh berbagai jasa *Wedding Organizer* diantaranya adalah servis yang diberikan kepada pelanggannya, adapula *Wedding Organizer* yang menyesuaikan budget (biaya) dan menyesuaikan apa yang diinginkan client. (Irna Yunita dan Ilin Sukma, Vol 1 No 2 : 2016)

2.4 *Unified Modeling* Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. (Rosa dan Shalahuddin, 2016)

3. Metodologi

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk sistem yaitu metode *waterfall*. Metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup. Dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/ pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

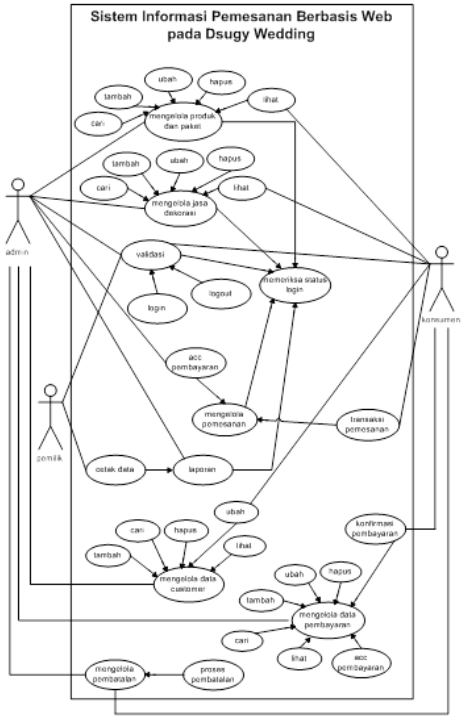


Gambar 3.1 Model *Waterfall*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. *Use Case Diagram*

Use case diagram Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web pada Dsugy Wedding Cirebon dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Pemesanan

Tabel 4.1. Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	*Customer*	Orang yang sudah registrasi dan dapat melakukan pemesanan dan upload bukti pembayaran.
2	Admin	Orang yang melakukan penginputan data produk, paket dan acc pembayaran.
3	Pemilik	Orang yang dapat melihat laporan – laporan dari transaksi yang telah diinput.

Tabel 4.2. Definisi *Use Case*

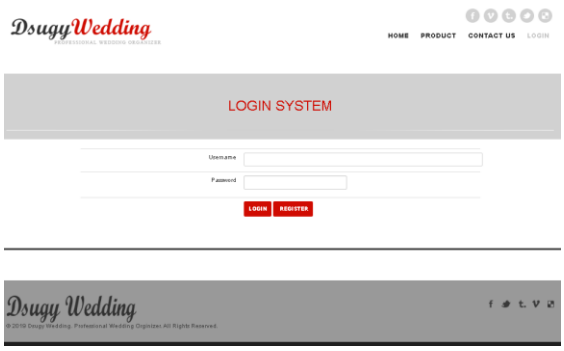
No	Use Case	Deskripsi
1	Validasi	Merupakan proses validasi *login user* apakah sesuai dengan *username* dan *password* saat registrasi atau tidak.
2	Login	Merupakan proses login user ke dalam halaman akunya masing-masing
3	Logout	Merupakan proses keluar dari akun masing-masing user
4	Memeriksa Status Login	Merupakan proses pemeriksaan user apakah sudah login atau belum
5	Mengelola produk dan paket	Merupakan proses yang dilakukan oleh admin dalam pengolahan data barang
6	Tambah data produk dan paket	Merupakan proses menambahkan data produk dan paket baru
7	Ubah data produk dan paket	Merupakan proses merubah data produk dan paket
8	Hapus data produk dan paket	Merupakan proses menghapus data produk dan paket
9	Mengelola jasa dekorasi	Merupakan proses yang dilakukan oleh admin dalam pengolahan data jasa dekorasi
10	Tambah data jasa dekorasi	Merupakan proses menambahkan data jasa dekorasi
11	Ubah data jasa dekorasi	Merupakan proses merubah data jasa dekorasi

Tabel 4.2. Definisi *Use Case* (Lanjutan)

No	Use Case	Deskripsi
12	Hapus data jasa dekorasi	Merupakan proses menghapus data jasa dekorasi
13	Mengelola pemesanan	Merupakan proses *customer* melakukan pemesanan
14	Tambah pemesanan	Merupakan proses menambahkan pemesanan paket dan jasa dekorasi
15	Konfirmasi pembayaran	Merupakan proses customer melakukan upload bukti pembayaran
16	Acc pembayaran	Merupakan proses admin melakukan acc pembayaran dari customer
17	Mengelola Laporan	Merupakan proses pemilik untuk mengelola laporan-laporan
18	Cetak Laporan	Merupakan proses pemilik dalam mencetak laporan

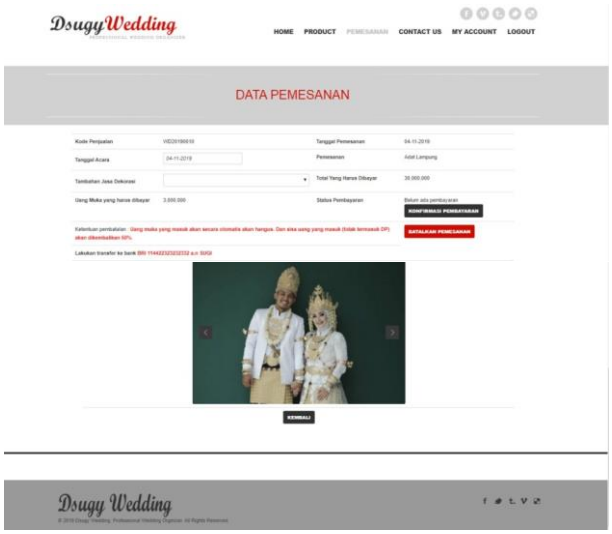
4.2. Hasil Sistem

1) Halaman Login



Gambar 4.2. Halaman Login

2) Halaman Pemesanan



Gambar 4.3. Halaman Pemesanan

3) Halaman Pembayaran



Gambar 4.4. Halaman Pembayaran

4) *Invoice Down Payment* (DP)



Gambar 4.5. *Invoice Down Payment* (DP)

5) *Invoice* Lunas



Gambar 4.6. *Invoice* Lunas

5. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari perancangan sistem yang telah dibuat dengan membandingkan sistem yang berjalan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis web dapat memudahkan pelayanan terhadap *Customer* sehingga sangat sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Memudahkan customer untuk melakukan transaksi, dari pemesanan sampai pembayaran, sehingga *customer* tidak perlu datang ke galeri.
3. Menjadi media promosi yang lebih efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *Omzet* perusahaan.

Daftar Pustaka

Rosa dan Shalahuddin, M. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Informatika: Bandung.

Kristanto, A., 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. GavaMedia: Yogyakarta.

Madcoms. 2016. Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula. Andi. Yogyakarta.

Taufiq Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Garaha Ilmu.Yogyakarta.

Sujarweni Wiratna,. 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru. Yogyakarta.

hesti.wit@gmail.com